

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian pada bab sebelumnya, tentang Pengaruh STCW Amandemen Manila 2010 terhadap Proses *Recruitment* di PT. BSM Crew Service Centre Indonesia tahun 2016, maka sebagai bagian akhir dari skripsi ini penulis memberikan kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam skripsi ini, yaitu :

1. Proses *recruitment* yang ada di PT. BSM Crew Service Centre Indonesia sudah dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Setelah pelamar datang mengisi formulir lamaran ke perusahaan kemudian akan diperiksa oleh staf untuk dilihat keaslian sertifikat dan dokumen serta pengalaman berlayar selanjutnya diproses oleh *Marine Officer*. Selanjutnya dalam proses pemeriksaan dan evaluasi adalah *Marine Officer* atau *Deputy Marine Manager* dengan metode seleksi yang digunakan yakni wawancara berdasarkan *curriculum vitae* yang lolos dari tes penyaringan awal. Proses seleksi wawancara calon ABK, apabila dinilai bagus dari hasil wawancara selanjutnya dilakukan tes Bahasa Inggris dan harus mendapatkan nilai yang sudah menjadi standar perusahaan.
2. Kendala-kendala yang ditemui penulis dan sering terjadi pada saat proses *recruitment* di PT. BSM Crew Service Centre Indonesia adalah sertifikat pelamar atau pelaut yang belum sesuai dengan ketentuan STCW Amandemen Manila 2010, kualitas pelamar yang tidak memenuhi kriteria

perusahaan dan pelamar yang telah memenuhi dan lulus tahap seleksi ketika ada posisi yang dibutuhkan ternyata sudah *on board* kapal

3. Berdasarkan kendala-kendala yang dihadapi dapat dilakukan beberapa upaya yang diantaranya perusahaan dapat melakukan *training* untuk para pelaut yang telah dinyatakan diterima oleh perusahaan dan akan *on-board* kapal selain itu juga memberi waktu kepada pelaut *ex crew* yang turun kapal maupun pelamar baru untuk melakukan *updating* sertifikat yang dimiliki, dan perusahaan dapat memperluas informasi lowongan agar diharapkan yang datang mengajukan lamaran semakin banyak.

A. Saran

Berdasarkan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan pada saat proses *recruitment* ABK di PT. BSM *Crew Service Centre* Indonesia penulis mengemukakan beberapa saran mengenai upaya yang dilakukan dalam penyelesaian kendala tersebut yaitu :

1. Diharapkan *crew* atau calon pelamar lebih meningkatkan kepedulian terhadap sertifikat ketrampilan maupun sertifikat keahlian serta dokumen-dokumen lainnya seperti *passport*, buku pelaut yang dimiliki. Pelaut harus sadar dan mengetahui pentingnya melakukan *updating* sertifikat yang sudah tidak berlaku maupun sudah habis masa berlakunya agar memudahkan dalam pencarian pekerjaan. Selain kesulitan dalam mencari pekerjaan, nantinya juga akan bermasalah apabila sertifikat yang telah *expired* atau tidak sesuai ketentuan yang berlaku masih tetap digunakan untuk berlayar.

2. Para pelaut dapat meningkatkan kemampuan dan kualitas Sumber Daya Manusia dengan membuktikan kemampuan mereka dari diklat-diklat kepelautan yang telah diikuti selama ini berdasarkan sertifikat yang dimiliki. Terus belajar agar menjadi pelaut yang professional dan mentaati aturan dan konvensi-konvensi di bidang kemaritiman.
3. Sebaiknya bagian *crewing* atau *Marine Officer* dapat membuat perjanjian untuk pelamar yang telah memenuhi kualifikasi perusahaan dengan meminta *passport* dan buku pelaut pelamar untuk jangka waktu berapa hari. Apabila dalam jangka waktu tersebut belum dihubungi maka pelamar dapat mengambil kembali *passport* dan buku pelaut yang ditahan sebelumnya.

